

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

Menurut beberapa sumber sejarah yang ada, pondok pesantren ini mulai di dirikan pada tahun 2007 oleh Kyai Muh, Jamzuri yang berasal dari Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Awal mula kedatangan Kyai Muh. Jamzuri di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur, beliau membeli tanah seluas 3 hektar yang pada waktu itu masih berupa semak belukar dan ilalang dan kemudian Beliau mendirikan rumah di tempat tersebut pada tahun 2005.

Setelah itu beliau mendirikan masjid sebagai sarana untuk beribadah dan mengajar Al-Qur'an.

Selang dua tahun kemudian tepatnya pada tahun 2007 beliau mendirikan pondok yang terbuat dari kayu sebagai tempat para santri yang mengaji dan berkeinginan tinggal atau menetap.

Atas Rido Allah SWT delapan tahun kemudian Beliau dapat merehab pondok yang pertama, kemudian mendirikan sebuah pondok dengan model beton atau permanen. Pondok pesantren tersebut di gunakan untuk tempat beliau mengajar Al-Qur'an dan ilmu-ilmu

agama kepada para santri. Dan ini lah awal mula timbulnya sistem pengajaran Madrasah yang berkembang sampai saat ini.

## **2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

### **Visi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

Nashul ilmi ala Ahlusunnah waljamaa'ah kepada masyarakat dan santri, serta tafaqquh wa taammuq fiddin.

### **Misi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

Mengajarkan, menerapkan sekaligus mengamalkan ajaran Rasulullah Shalallahu 'alaihi Wasallam pada kehidupan sehari-hari melalui berbagai media dakwah dengan berlandaskan landasan "ud'u ilaa sabiili Rabbika bil khikmati wal mau'idzatil khasanati wajadilhum billati hiya ahsan."

## **3. Tujuan Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

Untuk mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat dan santri, serta mendidik masyarakat dan santri agar berkepribadian sesuai dengan ajaran-ajaran Agama Islam.

## **4. Keadaan Pengurus Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

Keadaan Pengurus di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru ini berjumlah 9 orang pada tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari

7 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1. Keadaan Pengurus Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama Pengurus	Jenis Kelamin
1	Ahmad Shodiqin	Laki-laki
2	Konadi	Laki-laki
3	Muhammad Abduh	Laki-laki
4	Muhammad Isa Sumirat	Laki-laki
5	Mukhlisin	Laki-laki
6	Syukur	Laki-laki
7	Triyono	Laki-laki
8	Sapnah	Perempuan
9	Sri Suarti	Perempuan

**5. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

Keadaan Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru ini berjumlah 10 orang pada tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2. Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama Ustadz dan Ustadzah	Jenis Kelamin
1	Ahmad Khanifan, S.Hum	Laki-laki
2	Bambang Erwanto	Laki-laki
3	Fatkhurrohimi, S.Pd	Laki-laki
4	Imam Kurdi	Laki-laki

5	Muh Mu'ad Ghoutsillah	Laki-laki
6	Muhammad Jamaluddin Al-Afgani	Laki-laki
7	Sumantri	Laki-laki
8	Atini Khusniati	Perempuan
9	Faridatus Sholikhah	Perempuan
10	Zulaikhoh	Perempuan

#### 6. Keadaan Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

Untuk mengetahui Keadaan Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3. Keadaan Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Tingkat	Jumlah	Keterangan
1	I	Awaliyah	8	
2	II	Awaliyah	6	
3	II	Awaliyah	10	
4	I	Wustho	6	
5	II	Wustho	-	Tidak ada
6	III	Wustho	-	Tidak ada
Total			30	

#### 7. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

Untuk mencapai keberhasilan dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran Kitab Safinatun Najah, Kitab Ta'lim Muta'alim, Kitab 'Aqidatul Awam dan Tafsir Al-Qur'an di lingkungan Pondok Pesantren tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok

Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Al-Qur'an	60
2	Kitab Safinatun Najah	60
3	Tafsir Al-Qur'an	60
4	Kitab Ta'lim Muta'alim	60
5	Kitab 'Aqidatul Awam	60
6	Masjid	1
7	Asrama Santri	1
8	Asrama Santriwati	1
9	Madrasah Awaliyah	3
10	Madrasah Wustho	3
11	WC Santri	2
12	WC Santriwati	2
13	Tempat parkir kendaraan	1
Jumlah		314

## B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Tujuan Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Keadaan Pengurus Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Keadaan Ustadz dan Ustadzah Pondok

Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Keadaan Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, baiklah pada giliran berikutnya adalah akan dikemukakan data-data yang diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah pendekatan deskriptif, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

**1. Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

**a. Tujuan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

“Tujuannya agar para santri dapat memahami dan mengamalkan isi Kitab Safinatun Najah dalam keseharian.”<sup>1</sup>

Maksud disini tujuannya adalah agar para santri dapat memahami dan mengamalkan isi Kitab Safinatun Najah dalam keseharian. Isi Kitab Safinatun Najah ditujukan untuk mempermudah pembelajaran tentang dasar-dasar hukum Islam. Tujuannya adalah agar lebih ringkas dan mudah dipahami.

#### **b. Metode**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

“Metode yang digunakan dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah adalah metode konvensional atau metode ceramah.”<sup>2</sup>

Maksud disini metode konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga metode ceramah, karena sejak dulu metode ini dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara ustadz dengan santri dalam proses belajar dan pembelajaran Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 11 Oktober 2021

<sup>2</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 11 Oktober 2021

### c. Cara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

“Cara penerapannya adalah santri mampu mengamalkan dan mempraktekkan isi Kitab Safinatun Najah setiap selesai pembelajaran.”<sup>3</sup>

Maksud disini cara penerapannya adalah santri mampu mengamalkan, menerapkan dan mempraktekkan isi Kitab Safinatun Najah dalam keseharian dengan cara mempelajari isi Kitab Safinatun Najah.

### d. Strategi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

“Adapun strateginya adalah Ustadz menyampaikan isi Kitab Safinatun Najah kemudian santri memahami dan mengamalkan dalam keseharian.”<sup>4</sup>

Maksud disini strateginya adalah Ustadz mampu menyampaikan isi Kitab Safinatun Najah sesuai dengan Bab yang telah di bahas pada tiap pertemuan dengan beberapa pokok bahasan tiap bab dengan waktu yang ada dan santri mampu memahami dan

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohimi, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 11 Oktober 2021

<sup>4</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohimi, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 11 Oktober 2021

mengamalkan isi Kitab Safinatun Najah dalam keseharian untuk memaksimalkan pembelajaran para santri.

#### **e. Kelebihan dan Kelemahan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

“Adapun kelebihannya adalah santri dapat langsung mengamalkan isi dari Kitab Safinatun Najah untuk digunakan dalam beribadah setiap hari. Sedangkan, kelemahannya adalah santri terkadang lupa dengan isi bab yang jarang diamalkan seperti bab tentang jenazah yang mana santri bisa mengamalkan kalau ada orang yang meninggal dunia.”<sup>5</sup>

Maksud disini kelebihannya adalah santri mampu mengamalkan isi dari Kitab Safinatun Najah untuk digunakan dalam beribadah setiap hari seperti sholat lima waktu, sholat sunnah dan Tadarus Al-Qur’an. Sedangkan, kelemahannya adalah santri terkadang lupa dengan isi bab yang jarang diamalkannya seperti bab tentang jenazah dengan pokok bahasan hal-hal yang wajib dilakukan terhadap jenazah, aturan dalam memandikan jenazah, aturan mengkafani jenazah, rukun sholat jenazah, aturan mengubur jenazah dan alasan diperbolehkan kembali menggali kuburan jenazah yang mana santri mampu mengamalkan bab tentang jenazah jika ada orang yang meninggal dunia karena sakit.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 11 Oktober 2021

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

### **a. Faktor Ustadz**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

“Faktor Ustadz sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

“Latar belakang Pendidikan Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd adalah Strata 1 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru. Beliau adalah salah satu pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohimi, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 11 Oktober 2021

<sup>7</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohimi, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 14 Oktober 2021

“Beliau mulai mengajar di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tahun 2015 sampai sekarang.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

“Kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru adalah Al-Qur’an, Kitab Safinatun Najah, Kitab Tafsir Al-Qur’an, Kitab Ta’limul Muta’alim dan Kitab Aqidatul Awam.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

“Harus banyak bersabar soalnya namanya mengurus anak-anak banyak maunya dan para santri banyak yang belum tamat sekolah tapi sudah keluar dari sekolah jadi perkembangan pendidikan sangat terlambat. Namun, begitu tetap bersyukur dari dulu sampai sekarang ada aja anak yang mondok.”<sup>10</sup>

## **b. Faktor Santri**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 14 Oktober 2021

<sup>9</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 14 Oktober 2021

<sup>10</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 14 Oktober 2021

“Faktor Santri sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

“Para santri rata-rata mulai masuk Pondok lulusan SD namun ada yang baru SD dan juga ada yang sudah tidak sekolah bahkan ada pula yang lanjut usia.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

“Minat santri dalam mengikuti pelajaran Kitab Safinatun Najah sangat bersemangat, mereka setiap malam selalu mengikuti pengajian, baik itu santri putra maupun santri putri.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

“Minat santri sangat baik dalam mengikuti pengajian Kitab Safinatun Najah walaupun tak jarang ada yang tertidur, tapi mereka selalu mengikuti pengajian.”<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 11 Oktober 2021

<sup>12</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 14 Oktober 2021

<sup>13</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 14 Oktober 2021

<sup>14</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 14 Oktober 2021

### c. Faktor Pengasuh

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

“Faktor Pengasuh sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

“Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau berasal dari Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Beliau adalah lulusan dari Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Beliau mulia membeli tanah di Desa Batu Tunau pada tahun 2005 dan Beliau mulai mendirikan Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tahun 2007.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

“Beliau menjadi pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau pada tahun 2007.”<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>16</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

“Selama beliau menjadi pengasuh Alhamdulillah diberi kemudahan dikarenakan beliau dibantu banyak pihak baik itu dari Aparatur Desa maupun masyarakat setempat.”<sup>18</sup>

#### **d. Faktor lingkungan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

“Faktor Lingkungan sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

“Lingkungan Pondok Pesantren berada kurang lebih 2 km dari perkampungan, namun ada kurang lebih 7 rumah warga yang berada di depan Pondok Pesantren.”<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>19</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>20</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

“Faktor lingkungan sangat mendukung untuk pembelajaran para santri, dikarenakan letak pesantren jauh dengan permukiman warga, sehingga para santri tidak banyak terpengaruh dengan dunia luar.”<sup>21</sup>

#### **e. Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

“Faktor Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

“Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren adalah Al-Qur’an, Kitab Safinatun Najah, Tafsir Al-Qur’an, Kitab Ta’lim Muta’alim, Kitab Aqidatul Awam, Masjid, Asrama Pondok Putra dan Putri, Madrasah Awaliyah dan Madrasah Wustho.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau bernama Ustadz KH. Muh Jamzuri bahwa

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>22</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>23</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

“Sarana dan prasarana sangat mendukung dikarenakan sudah terdapat dalam Kitab untuk pedoman para santri, masjid untuk beribadah dan asrama yang digunakan untuk tempat berlindung dan beristirahat para santri.”<sup>24</sup>

#### **f. Waktu**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

“Faktor Waktu sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

“Waktu yang digunakan untuk Penerapan Kitab Safinatun Najah untuk memaksimalkan pembelajaran para santri sangatlah cukup selama masih di pesantren maupun sudah keluar dari pesantren.”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohimi, S.Pd bahwa

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Muh Jamzuri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>25</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohimi, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 11 Oktober 2021

<sup>26</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohimi, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

“Untuk waktu pembelajaran Kitab Safinatun Najah kurang lebih 1 jam.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ustadz yang mengajar Kitab Safinatun Najah bernama Ustadz Fatkhurrohim, S.Pd bahwa

“Santri dapat mengikuti pembelajaran Kitab Safinatun Najah setiap hari setelah sholat isya’ kecuali malam ahad karena santri mengaji Tafsir Al-Qur’an dan malam jum’at dikarenakan libur.”<sup>28</sup>

### C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

##### a. Tujuan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang tujuan Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri adalah agar para santri dapat

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

<sup>28</sup> Wawancara dengan Fatkhurrohim, selaku pengajar Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tanggal 15 Oktober 2021

memahami dan mengamalkan isi Kitab Safinatun Najah dalam keseharian. Isi Kitab Safinatun Najah ditujukan untuk mempermudah pembelajaran tentang dasar-dasar hukum Islam. Tujuannya adalah agar lebih ringkas dan mudah dipahami.

#### **b. Metode**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang metode yang digunakan dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri adalah metode konvensional atau metode ceramah. Metode konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga metode ceramah, karena sejak dulu metode ini dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara ustadz dengan santri dalam proses belajar dan pembelajaran Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian.

#### **c. Cara**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang cara Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri adalah santri mampu mengamalkan, menerapkan dan mempraktekkan isi Kitab Safinatun Najah dalam keseharian dengan cara mempelajari isi Kitab Safinatun Najah.

#### **d. Strategi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang strategi Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam

Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri adalah Ustadz mampu menyampaikan isi Kitab Safinatun Najah sesuai dengan Bab yang telah di bahas pada tiap pertemuan dengan beberapa pokok bahasan tiap bab dengan waktu yang ada dan santri mampu memahami dan mengamalkan isi Kitab Safinatun Najah dalam keseharian untuk memaksimalkan pembelajaran para santri.

**e. Kelebihan dan Kelemahan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Kelebihan Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri adalah santri mampu mengamalkan isi dari Kitab Safinatun Najah untuk digunakan dalam beribadah setiap hari seperti sholat lima waktu, sholat sunnah dan Tadarus Al-Qur'an. Sedangkan, Kelemahan Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Memaksimalkan Pembelajaran Para Santri adalah santri terkadang lupa dengan isi bab yang jarang diamalkannya seperti bab tentang jenazah dengan pokok bahasan hal-hal yang wajib dilakukan terhadap jenazah, aturan dalam memandikan jenazah, aturan mengkafani jenazah, rukun sholat jenazah, aturan mengubur jenazah dan alasan diperbolehkan kembali menggali kuburan jenazah yang mana santri mampu mengamalkan bab tentang jenazah jika ada orang yang meninggal dunia karena sakit.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru**

### **a. Faktor Ustadz**

Berdasarkan data yang ada, Faktor Ustadz sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri agar Ustadz membina para santri menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan data yang ada, bahwa latar belakang Pendidikan Ustadz adalah Strata 1 Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh pada pendidikan seseorang untuk menimba ilmu di Pondok Pesantren manapun baik di Pondok Pesantren yang ada di Jawa atau Pondok Pesantren yang ada di Kalimantan.

Berdasarkan data yang ada, bahwa Beliau mulai mengajar di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tahun 2015 sampai sekarang.

Berdasarkan data yang ada, bahwa Kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru adalah Al-Qur'an, Kitab Safinatun Najah, Kitab Tafsir Al-Qur'an, Kitab Ta'limul Muta'alim dan Kitab Aqidatul Awwam.

Berdasarkan data yang ada, bahwa harus banyak bersabar soalnya namanya mengurus anak-anak banyak maunya dan para santri banyak yang belum tamat sekolah tapi sudah keluar dari sekolah jadi perkembangan pendidikan sangat terlambat.

#### **b. Faktor Santri**

Berdasarkan data yang ada, bahwa Faktor Santri sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri agar santri lebih baik lagi.

Berdasarkan data yang ada, bahwa para santri rata-rata mulai masuk Pondok lulusan SD namun ada yang baru SD dan juga ada yang sudah tidak sekolah bahkan ada pula yang lanjut usia.

Berdasarkan data yang ada, bahwa minat santri dalam mengikuti pelajaran Kitab Safinatun Najah sangat bersemangat, mereka setiap malam selalu mengikuti pengajian waktu setelah sholat subuh dan setelah sholat maghrib, baik itu santri putra maupun santri putri.

Berdasarkan data yang ada, bahwa minat santri sangat baik dalam mengikuti pengajian Kitab Safinatun Najah walaupun tak jarang ada yang tertidur, tapi mereka selalu mengikuti pengajian setiap hari setelah sholat subuh dan setelah sholat maghrib. Kecuali, hari libur.

### **c. Faktor Pengasuh**

Berdasarkan data yang ada, bahwa Faktor Pengasuh sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri agar Pengasuh Pondok Pesantren lebih baik lagi.

Berdasarkan data yang ada, bahwa Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau berasal dari Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Beliau adalah lulusan dari Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Beliau mulia membeli tanah di Desa Batu Tunau pada tahun 2005 dan Beliau mulai mendirikan Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada tahun 2007.

Berdasarkan data yang ada, bahwa Beliau menjadi pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau pada tahun 2007.

Berdasarkan data yang ada, bahwa selama beliau menjadi pengasuh Alhamdulillah diberi kemudahan dikarenakan beliau dibantu banyak pihak baik itu dari Aparatur Desa maupun masyarakat setempat.

**d. Faktor lingkungan**

Berdasarkan data yang ada, bahwa Faktor Lingkungan sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.

Berdasarkan data yang ada, bahwa lingkungan Pondok Pesantren berada kurang lebih 2 km dari perkampungan, namun ada kurang lebih 7 rumah warga yang berada di depan Pondok Pesantren.

Berdasarkan data yang ada, bahwa Faktor lingkungan sangat mendukung untuk pembelajaran para santri, dikarenakan letak pesantren jauh dengan permukiman warga, sehingga para santri tidak banyak terpengaruh dengan dunia luar.

**e. Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan data yang ada, bahwa Faktor Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.

Berdasarkan data yang ada, bahwa sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren adalah Al-Qur'an, Kitab Safinatun Najah, Tafsir Al-Qur'an, Kitab Ta'lim Muta'alim, Kitab Aqidatul Awam, Masjid, Asrama Pondok Putra dan Putri, Madrasah Awaliyah dan Madrasah Wustho.

Berdasarkan data yang ada, bahwa sarana dan prasarana sangat mendukung dikarenakan sudah terdapat dalam Kitab untuk

pedoman para santri, masjid untuk beribadah dan asrama yang digunakan untuk tempat berlindung dan beristirahat para santri.

**f. Waktu**

Berdasarkan data yang ada, bahwa faktor waktu sangat mempengaruhi dalam Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk pembelajaran para santri.

Berdasarkan data yang ada, bahwa waktu yang digunakan untuk Penerapan Kitab Safinatun Najah untuk memaksimalkan pembelajaran para santri sangatlah cukup selama masih di pesantren maupun sudah keluar dari pesantren.

Berdasarkan data yang ada, bahwa waktu pembelajaran Kitab Safinatun Najah kurang lebih 1 jam.

Berdasarkan data yang ada, bahwa Santri dapat mengikuti pembelajaran Kitab Safinatun Najah setiap hari setelah sholat isya' kecuali malam ahad karena santri mengaji Tafsir Al-Qur'an dan malam jum'at dikarenakan libur.